

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pengaruh ekstrak etanol daun keji beling (*Strobilanthes crispus* L. Blume) terhadap histologi hati, SGPT dan SGOT tikus putih (*Rattus norvegicus* L.) pasca induksi natrium benzoat dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Pemberian ekstrak etanol daun keji beling berpengaruh nyata terhadap skor rata-rata kerusakan histologi hati. Pemberian ekstrak etanol daun keji beling dengan dosis 500 mg/kg BB merupakan dosis yang aman dan optimal untuk memperbaiki kerusakan jaringan hati pasca induksi natrium benzoat.
2. Pemberian ekstrak etanol daun keji beling berpengaruh terhadap kenaikan SGPT dan SGOT. Pemberian ekstrak etanol daun keji beling dengan dosis 500 mg/kg BB merupakan dosis yang aman dan optimal untuk memperbaiki kerusakan faal hati pasca induksi natrium benzoat.

#### 5.2 Saran

1. Perlu dilakukan penelitian yang lebih lama dan dosis natrium yang lebih tinggi untuk mengetahui efek toksisitas natrium benzoat hingga sampai tahap morfologi hati, pengaruh natrium benzoat terhadap histologi hati, dan kenaikan kadar serum SGPT dan SGOT agar didapat informasi mendalam tentang jalur mekanisme natrium benzoat dalam tubuh.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut tentang dosis akut dan sub akut pada daun keji beling untuk mengetahui dosis yang aman digunakan dari daun keji beling sebagai obat herbal.